

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Setting Penelitian

##### 1. Gambaran Lokasi dan Bangunan MTs Miftahul Aula Banjarbaru

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Aula terletak di jalan Kaluku nomor 36 Kelurahan Bangkal Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru Propinsi Kalimantan Selatan. Madrasah ini berdiri pada tanggal 01 Juli 1985 berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Kalimantan Selatan nomor W.O/6.C/PP.01.1/948/1997 dan berstatus diakui dengan nomor sertifikat NPSN 30304612. MTs ini memiliki beberapa bangunan, sebagaimana terlihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1: Keadaan Bangunan MTs Miftahul Aula

No.	Ruang Bangunan	Jumlah (buah)
1	Ruang Kelas	6
2	Ruang Kepala Madrasah	1
3	Ruang Dewan Guru	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang UKS	1
7	Musholla	1
8	Koperasi Madrasah	1
9	Ruang BP	1
10	WC Guru	1
11	WC Siswa	2

##### 2. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Miftahul Aula Banjarbaru

Jumlah guru dan karyawan yang ada di MTs Miftahul Aula tahun pelajaran 2010/2011 sebanyak 20 orang termasuk Kepala Madrasah dan Tata Usaha. Untuk

lebih jelasnya dapat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2: Keadaan Guru dan Karyawan MTs Miftahul Aula

No	Nama	Tempat/ Tgl Lahir	Pendidikan Terakhir	Keterangan
1	Sanusi	Bangkal, 06-05-1966	MAN	Kamad
2	M. Diah, S.Pd	Bangkal, 05-04-0962	S1 MTK	Kabid Kur
3	Mukti Ali Rahmah, S.Pd	Martapura, 06-02-1978	S1 IPS	Kesiswaam
4	Hudari Akhtar, S.Ag	Bangkal, 05-02-1964	S1 IPA	Humas
5	Sariati	Bangkal, 07-03-1964	SLTA	Bendahara
6	Hamidah	Cempaka, 07-06-1969	SLTA	
7	Drs. Kaswani	Bangkal, 13-04-1966	S1 IPS	Kabid Saprass
8	Siti Jaleha	Bangkal, 05-08-1972	MAN	
9	Hj. Sari Dahlia	Bangkal, 27-07-1974	MAN	
10	Apsiah	Bangkal, 10-09-1975	MAN	Kepala Perpustakaan
11	Siti Jainab, S.Pd.I	Martapura, 29-07-1976	S1 PAI	Wali Kelas IX. <sup>1</sup>
12	Arnawiyah	Bangkal, 06-06-1967	SLTA	Wali Kelas VII. <sup>1</sup>
13	Jumiyati, A.Ma	Basarang, 24-01-1974	D2 GURU KELAS	Wali Kelas VII. <sup>2</sup>
14	Siti Masliani, S.Ag	Bangkal, 08-06-1977	S1 PAI	Wakamad
15	Ernaniah, S.P	Bangkal, 11-11-1977	S1 PERTA	Wali Kelas VIII. <sup>1</sup>
16	Risnayanti, S.Pd.I	Martapura, 13-11-1982	S1 INGGRIS	
17	Ermina, S.Pd.I	Wasah Tengah, 14-04-1980	S1 MTK	Wali Kelas VII. <sup>2</sup>
18	A.Baihaqi, S.P	Martapura, 15-04-1983	S1 PERTA	Wali Kelas IX. <sup>1</sup>
19	Desy Hartati	Banjarmasin, 23-11-1990	SLTA	TU
20	Hadriansyah	Bangkal, 22-08-1988	SLTA	Keagamaan

### 3. Keadaan Siswa MTs Miftahul Aula Banjarbaru

Jumlah siswa MTs Miftahul Aula tahun ajaran 2010/2011 adalah 114 orang. Jumlah tersebut tersebar dalam enam kelas sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3: Keadaan Siswa MTs Miftahul Aula

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII	26
2	VIII <sup>1</sup>	34
3	VIII <sup>2</sup>	22
4	IX <sup>1</sup>	20
5	IX <sup>2</sup>	17
6	IX <sup>3</sup>	19
<b>Jumlah</b>		<b>138</b>

## B. Hasil Penelitian

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh peneliti dibagi menjadi dua siklus, dengan masing-masing siklus dua kali pertemuan.

### 1. Tindakan Kelas Siklus I

Tindakan kelas siklus pertama terdiri dari dua kali pertemuan. Setiap pertemuan diuraikan dalam: persiapan, pelaksanaan/implementasi, dan observasi pembelajaran. Sedangkan refleksi dilakukan setelah siklus berakhir.

#### a. Pertemuan Pertama

##### 1) Persiapan

Pertemuan pertama siklus I berlangsung selama dua jam pelajaran atau 2 x 40 menit. Sebelum tindakan kelas, dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Arab yang

memuat hal-hal berikut:

- Standar Kompetensi:

Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan sederhana tentang lingkungan rumah.

- Kompetensi Dasar:

- Melafalkan huruf hijaiyah, kata, frasa, kalimat, dan wacana tertulis dengan baik dan benar tentang البيت
- Mengidentifikasi kata, frasa, kalimat, dan wacana tertulis sederhana tentang البيت
- Menemukan makna, gagasan, atau pikiran dari wacana tertulis sederhana tentang البيت

- Tujuan Pembelajaran:

- Mampu mengidentifikasi gagasan utama dari teks yang dibacakan
- Mampu membaca bacaan tentang البيت
- Mampu menangkap makna, gagasan, atau ide dalam bacaan tentang البيت

b) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

c) Membuat lembar observasi guru dalam pembelajaran dan lembar observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

## 2) Pelaksanaan/Implementasi

Setelah persiapan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan belajar-mengajar sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi

Setelah kegiatan awal, dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu:

- Guru menyuruh siswa membuka teks materi
- Guru membaca teks dengan suara jelas, sebelumnya meminta siswa agar mendengarkan bacaannya dengan saksama
- Guru melatih siswa membaca teks secara klasikal kemudian perorangan dengan pelafalan yang tepat. Hal ini dilakukan secara berulang-ulang sampai materi dikuasai siswa
- Guru membimbing siswa untuk menemukan kalimat utama dan kalimat-kalimat penjelas pada tiap paragraf teks
- Guru melakukan evaluasi terhadap bacaan siswa sambil memberikan penilaian

Kemudian diakhiri dengan kegiatan akhir, yaitu:

- Guru membuat kesimpulan akhir
- Guru menutup pelajaran.

Kegiatan belajar-mengajar yang berlangsung selama 2 x 40 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh teman sejawat/observer. Observasi yang dilakukan oleh teman sejawat/observer meliputi: kegiatan guru dalam pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM (Kegiatan Belajar-Mengajar).

### 3) Observasi Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai kegiatan guru dalam pembelajaran pada pertemuan siklus I ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

#### Pra Pembelajaran

No.	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa		√
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		√
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	

**Kegiatan Inti Pembelajaran**

No.	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
7.	Menyuruh siswa membuka teks materi	√	
8.	Meminta siswa agar mendengarkan bacaan dengan saksama	√	
9.	Membaca teks dengan suara jelas	√	
10.	Melatih siswa membaca teks secara klasikal	√	
11.	Melatih siswa membaca teks secara perorangan	√	
12.	Membimbing siswa untuk menemukan kalimat utama dan kalimat-kalimat penjelas pada tiap paragraf teks	√	
13.	Melakukan evaluasi terhadap bacaan siswa sambil memberikan penilaian	√	
14.	Menguasai kelas		√
15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
17.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
18.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
19.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
20.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
21.	Menggunakan media	√	
22.	Menggunakan metode	√	
23.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
24.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		√
25.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
26.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	

**Kegiatan Akhir**

No.	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
27.	Membuat kesimpulan akhir	√	
28.	Menutup pelajaran	√	
<b>JUMLAH</b>		<b>19</b>	<b>9</b>

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{28} \times 100 = \frac{19}{28} \times 100 = 67,85\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori kurang dan belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan masih banyak aspek yang belum optimal dan tidak dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, yaitu: memeriksa kesiapan siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, menguasai kelas, melaksanakan pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa.

Walaupun demikian, data observasi yang ada pada tabel secara umum menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif,



dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik. Namun demikian, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas pertemuan kedua.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai aktivitas siswa dalam KBM pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 : Observasi Aktivitas Siswa dalam pembelajaran Siklus I

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4√	5
1.	Membuka teks materi	1	2	3	4√	5
2.	Mendengarkan bacaan guru	1	2	3√	4	5
3.	Latihan membaca teks secara klasikal	1	2	3√	4	5
4.	Latihan membaca teks secara perorangan	1	2	3√	4	5
5.	Dengan bimbingan guru, mencari kalimat utama dan kalimat penjelas dalam teks	1	2	3	4√	5
6.	Melaksanakan evaluasi membaca	1	2	3	4√	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
<b>Total Skor</b>		<b>28</b>				

Keterangan Pemberian Skor :

1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = cukup, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100 = \frac{28}{40} \times 100 = 70\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori cukup, walaupun masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti: mendengarkan bacaan guru, latihan

membaca teks dengan keras secara klasikal, latihan membaca teks dengan keras secara perorangan, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran. Untuk meningkatkan persentasi keaktifan siswa ini, perlu dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

Hasil belajar siswa yang diperoleh setelah guru melakukan evaluasi lisan secara individu, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 : Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai		Jlh Nilai
		Kelancaran	Kefasihan	
1.	Abdullah	40	20	60
2.	Ahmad	30	25	55
3.	Alfuna Hasni	40	35	75
4.	Artini Islami	40	30	70
5.	Dinda Lutpiah	40	30	70
6.	Fauzan Masykur	30	25	55
7.	Hairuddin	35	20	55
8.	Hidayat	30	30	60
9.	Jamal Kamarullah	35	30	65
10.	Johar Latifah	40	30	70
11.	Lailatul Hasanah	40	30	70
12.	Lisa Arianti	35	30	65
13.	M. Khairil Anwar	40	25	65
14.	Mariyanti	30	30	60
15.	Maskani Safitri	30	20	50
16.	Muslimah Muliani	30	35	65
17.	Novita	30	25	55
18.	Nur Alpiah	30	20	50
19.	Rahmatullah	30	30	60
20.	Ridwansyah	35	30	65
21.	Rima Nadia Sari	35	30	65
22.	Rustina Linda	30	30	60
23.	Susilawati	30	25	55
24.	Syaifuddin	30	20	50
25.	Umi Indistri Utami	35	30	65
26.	Yuli Aulia	40	30	70
JUMLAH		890	715	1605
RATA-RATA		34,23	27,5	61,73

Keterangan Pedoman Pemberian Nilai:

- Penguasaan bacaan/kelancaran, tertinggi 60
- Kefasihan, tertinggi 40

Untuk mempermudah klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 : Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Pertama

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori secara klasikal
1.	90-100	-	-	-
2.	80-89	-	-	-
3.	70-79	6	23,08	Rendah
4.	60-69	12	46,15	Rendah
5.	50-59	8	30,77	Rendah
6.	40-49	-	-	-
7.	30-39	-	-	-
8.	20-29	-	-	-
9.	10-19	-	-	-
10.	0-9	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>	<b>100%</b>	

Keterangan klasifikasi nilai:

Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 berada dalam kategori rendah yaitu 6 orang (23,08%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 berada dalam kategori rendah yaitu 12 orang (46,15%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 berada dalam kategori rendah yaitu 8 orang (30,77%). Siswa yang tuntas 6 orang, sedangkan sisanya 20 orang tidak tuntas. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 61,73. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Arab yaitu rata-rata 70,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

## a. Pertemuan Kedua

### 1) Persiapan

Pertemuan pertemuan kedua siklus I berlangsung selama dua jam pelajaran atau 2 x 40 menit. Sebelum tindakan kelas, dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Arab yang memuat hal-hal berikut:
  - Standar Kompetensi:
    - Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan sederhana tentang lingkungan rumah.
  - Kompetensi Dasar:
    - Melafalkan huruf hijaiyah, kata, frasa, kalimat, dan wacana tertulis dengan baik dan benar tentang البيت
    - Mengidentifikasi kata, frasa, kalimat, dan wacana tertulis sederhana tentang البيت
    - Menemukan makna, gagasan, atau pikiran dari wacana tertulis sederhana tentang البيت
  - Tujuan Pembelajaran:
    - Mampu mengidentifikasi gagasan utama dari teks yang dibacakan
    - Mampu membaca bacaan tentang البيت
    - Mampu menangkap makna, gagasan, atau ide dalam

bacaan tentang البيت

- b) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- c) Membuat lembar observasi guru dalam pembelajaran dan lembar observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

## 2) Pelaksanaan/Implementasi

Setelah persiapan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan belajar-mengajar sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi

Setelah kegiatan awal, dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu:

- Guru menyuruh siswa membuka teks materi
- Guru membaca teks dengan suara jelas, sebelumnya meminta siswa agar mendengarkan bacaannya dengan saksama
- Guru melatih siswa membaca teks secara klasikal kemudian perorangan dengan

pelafalan yang tepat. Hal ini dilakukan secara berulang-ulang sampai materi dikuasai siswa

- Guru membimbing siswa untuk menemukan kalimat utama dan kalimat-kalimat penjelas pada tiap paragraf teks
- Guru melakukan evaluasi terhadap bacaan siswa sambil memberikan penilaian

Kemudian diakhiri dengan kegiatan akhir, yaitu:

- Guru membuat kesimpulan akhir
- Guru menutup pelajaran.

Kegiatan belajar-mengajar yang berlangsung selama 2 x 40 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh teman sejawat/observer. Observasi yang dilakukan oleh teman sejawat/observer meliputi: kegiatan guru dalam pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM (Kegiatan Belajar-Mengajar).

### **3) Observasi Pembelajaran**

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai kegiatan guru dalam pembelajaran pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua

**Pra Pembelajaran**

No.	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	

**Kegiatan Inti Pembelajaran**

No.	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
7.	Menyuruh siswa membuka teks materi	√	
8.	Meminta siswa agar mendengarkan bacaan dengan saksama	√	
9.	Membaca teks dengan suara jelas	√	
10.	Melatih siswa membaca teks secara klasikal	√	
11.	Melatih siswa membaca teks secara perorangan	√	
12.	Membimbing siswa untuk menemukan kalimat utama dan kalimat-kalimat penjelas pada tiap paragraf teks	√	
13.	Melakukan evaluasi terhadap bacaan siswa sambil memberikan penilaian	√	
14.	Menguasai kelas	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√

17.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
18.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
19.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
20.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
21.	Menggunakan media	√	
22.	Menggunakan metode	√	
23.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
24.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		√
25.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
26.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	

### Kegiatan Akhir

No.	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
27.	Membuat kesimpulan akhir	√	
28.	Menutup pelajaran	√	
<b>JUMLAH</b>		<b>22</b>	<b>6</b>

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{28} \times 100 = \frac{22}{28} \times 100 = 78,57\%$$



Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori cukup dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa hal yang masih belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah dapat diatasi dan dilaksanakan oleh guru, yaitu: guru sudah memeriksa kesiapan siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menguasai kelas. Namun demikian masih ada beberapa aspek yang belum optimal, yaitu: melaksanakan pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa. Oleh karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai aktivitas siswa dalam KBM pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 : Observasi Aktivitas Siswa dalam pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Membuka teks materi	1	2	3	4	5√
2.	Mendengarkan bacaan guru	1	2	3	4√	5
3.	Latihan membaca teks secara klasikal	1	2	3	4√	5
4.	Latihan membaca teks secara perorangan	1	2	3√	4	5
5.	Dengan bimbingan guru, mencari kalimat utama dan kalimat penjelas dalam teks	1	2	3	4√	5
6.	Melaksanakan evaluasi membaca	1	2	3	4√	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
<b>Total Skor</b>		<b>31</b>				

Keterangan Pemberian Skor :

1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = cukup, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100\% = \frac{31}{40} \times 100 = 77,5\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori cukup dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah dapat diatasi, seperti: mendengarkan bacaan guru dan latihan membaca teks secara klasikal. walaupun masih ada beberapa aspek yang belum optimal, yaitu: latihan membaca teks dengan keras secara perorangan, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran. Untuk meningkatkan persentasi keaktifan siswa ini, perlu dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

Hasil belajar siswa yang diperoleh setelah guru melakukan evaluasi, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 : Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Kedua

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai		Jlh Nilai
		Kelancaran	Kefasihan	
1.	Abdullah	40	25	65
2.	Ahmad	35	25	60
3.	Alfuna Hasni	45	35	80
4.	Artini Islami	45	30	75
5.	Dinda Lutpiah	40	35	75
6.	Fauzan Masykur	30	30	60
7.	Hairuddin	40	20	60
8.	Hidayat	30	30	60
9.	Jamal Kamarullah	35	30	65
10.	Johar Latifah	40	30	70
11.	Lailatul Hasanah	40	30	70
12.	Lisa Arianti	40	30	70
13.	M. Khairil Anwar	40	30	70
14.	Mariyanti	30	30	60
15.	Maskani Safitri	30	30	60
16.	Muslimah Muliani	30	35	65
17.	Novita	35	25	60
18.	Nur Alpiah	30	25	55
19.	Rahmatullah	35	30	65
20.	Ridwansyah	35	30	65
21.	Rima Nadia Sari	35	30	65
22.	Rustina Linda	30	30	60
23.	Susilawati	35	25	60
24.	Syaifuddin	40	20	60
25.	Umi Indistri Utami	35	30	65
26.	Yuli Aulia	40	30	70
JUMLAH		940	750	1690
RATA-RATA		36,15	28,85	65

Keterangan Pedoman Pemberian Nilai:

- Penguasaan bacaan/kelancaran, tertinggi 60
- Kefasihan, tertinggi 40

Untuk mempermudah klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 : Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Kedua

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase ( % )	Katagori secara klasikal
1.	90-100	-	-	-
2.	80-89	1	3,85	Rendah
3.	70-79	7	26,92	Rendah
4.	60-69	17	65,38	Sedang
5.	50-59	1	3,85	Rendah
6.	40-49	-	-	-
7.	30-39	-	-	-
8.	20-29	-	-	-
9.	10-19	-	-	-
10.	0-9	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>	<b>100%</b>	

Keterangan klasifikasi nilai:

Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 89 berada dalam katagori rendah yaitu 1 orang (3,85%), siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 berada dalam katagori rendah yaitu 7 orang (26,92%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 berada dalam katagori sedang yaitu 17 orang (65,38%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 berada dalam katagori rendah yaitu 1 orang (3,85%). Siswa yang tuntas 8 orang, sedangkan 18 orang lainnya tidak tuntas. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 65. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Arab yaitu rata-rata 70,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

### **c. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I**

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran qira'ah Bahasa Arab melalui metode drill dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran, pada pertemuan pertama 67,85% dan pada pertemuan kedua 78,57%. Rata-rata kedua pertemuan ini 73,21%. Dalam siklus I ini, masih ada beberapa aspek yang tidak terlaksana sebagaimana yang telah direncanakan, yaitu: melaksanakan pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa. Diharapkan pada siklus II, guru dapat melaksanakan beberapa aspek yang tidak terlaksana ini.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran qira'ah Bahasa Arab melalui metode drill cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada observasi aktivitas siswa dalam KBM pertemuan pertama 70% dan pertemuan kedua 77,5%. Rata-rata kedua pertemuan ini 73,75%. Dalam pembelajaran siklus I ini masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti: latihan membaca teks dengan keras secara perorangan, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran.

Diharapkan pada siklus II, guru dituntut untuk lebih aktif memberikan arahan dalam pembelajaran.

- 3) Data hasil evaluasi pada siklus I menunjukkan nilai yang cukup baik meskipun ada beberapa siswa yang berada di bawah standar ketuntasan minimal yang diharapkan (70,00). Pada pertemuan pertama yang memperoleh nilai di bawah standar ada 20 siswa, sedangkan 6 siswa lainnya memperoleh nilai di atas standar ketuntasan minimal yang diharapkan. Pada pertemuan kedua yang memperoleh nilai di bawah standar ada 18 siswa, sedangkan 8 siswa memperoleh nilai di atas standar ketuntasan minimal yang diharapkan. Rata-rata nilai seluruh siswa pada pertemuan pertama 61,73 dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 65. Hal ini berarti terjadi peningkatan pada pertemuan kedua.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan qira'ah Bahasa Arab melalui metode drill masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II. Diharapkan pada siklus II akan terjadi peningkatan hasil belajar secara individual maupun klasikal. Oleh karena itu guru harus lebih aktif memberikan arahan dan bimbingan dalam kegiatan qira'ah Bahasa Arab melalui metode drill.

## 2. Tindakan Kelas Siklus II

Tindakan kelas siklus kedua terdiri dari dua kali pertemuan. Setiap pertemuan diuraikan dalam: persiapan, pelaksanaan/implementasi, dan observasi pembelajaran. Sedangkan refleksi dilakukan setelah siklus berakhir.

### a. Pertemuan Pertama

#### 1) Persiapan

Pertemuan pertama siklus II berlangsung selama dua jam pelajaran atau 2 x 40 menit. Sebelum tindakan kelas, dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Arab yang memuat hal-hal berikut:
  - Standar Kompetensi:
    - Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan sederhana tentang keluarga.
  - Kompetensi Dasar:
    - Melafalkan huruf hijaiyah, kata, frasa, kalimat, dan wacana tertulis dengan baik dan benar tentang الأسرة
    - Mengidentifikasi kata, frasa, kalimat, dan wacana tertulis sederhana tentang الأسرة
    - Menemukan makna, gagasan, atau pikiran dari wacana tertulis sederhana tentang الأسرة
  - Tujuan Pembelajaran:

- Mampu mengidentifikasi gagasan utama dari teks yang dibacakan
  - Mampu membaca bacaan tentang الأسرة
  - Mampu menangkap makna, gagasan, atau ide dalam bacaan tentang الأسرة
- b) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- c) Membuat lembar observasi guru dalam pembelajaran dan lembar observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

## 2) Pelaksanaan/Implementasi

Setelah persiapan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan belajar-mengajar sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi



Setelah kegiatan awal, dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu:

- Guru menyuruh siswa membuka teks materi
- Guru membaca teks dengan suara jelas, sebelumnya meminta siswa agar mendengarkan bacaannya dengan saksama
- Guru melatih siswa membaca teks secara klasikal kemudian perorangan dengan pelafalan yang tepat. Hal ini dilakukan secara berulang-ulang sampai materi dikuasai siswa
- Guru membimbing siswa untuk menemukan kalimat utama dan kalimat-kalimat penjelas pada tiap paragraf teks
- Guru melakukan evaluasi terhadap bacaan siswa sambil memberikan penilaian

Kemudian diakhiri dengan kegiatan akhir, yaitu:

- Guru membuat kesimpulan akhir
- Guru menutup pelajaran.

Kegiatan belajar-mengajar yang berlangsung selama 2 x 40 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh teman sejawat/observer. Observasi yang dilakukan oleh teman sejawat/observer meliputi: kegiatan guru dalam pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM (Kegiatan Belajar-Mengajar).

### **3) Observasi Pembelajaran**

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai kegiatan guru dalam pembelajaran pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama

**Pra Pembelajaran**

No.	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	

**Kegiatan Inti Pembelajaran**

No.	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
7.	Menyuruh siswa membuka teks materi	√	
8.	Meminta siswa agar mendengarkan bacaan dengan saksama	√	
9.	Membaca teks dengan suara jelas	√	
10.	Melatih siswa membaca teks secara klasikal	√	
11.	Melatih siswa membaca teks secara perorangan	√	
12.	Membimbing siswa untuk menemukan kalimat utama dan kalimat-kalimat penjelas pada tiap paragraf teks	√	
13.	Melakukan evaluasi terhadap bacaan siswa sambil memberikan penilaian	√	
14.	Menguasai kelas	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	

17.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
18.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
19.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
20.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
21.	Menggunakan media	√	
22.	Menggunakan metode	√	
23.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
24.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		√
25.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
26.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	

### Kegiatan Akhir

No.	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
27.	Membuat kesimpulan akhir	√	
28.	Menutup pelajaran	√	
<b>JUMLAH</b>		<b>25</b>	<b>3</b>

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{28} \times 100 = \frac{25}{28} \times 100 = 89,29\%$$

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori baik dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa hal yang masih belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah dapat diatasi dan dilaksanakan oleh guru, yaitu: melaksanakan pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan. Namun demikian, masih ada beberapa aspek yang belum optimal, yaitu: melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa. Oleh karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai aktivitas siswa dalam KBM pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13 : Observasi Aktivitas Siswa dalam pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5√
1.	Membuka teks materi	1	2	3	4	5√
2.	Mendengarkan bacaan guru	1	2	3	4	5√
3.	Latihan membaca teks secara klasikal	1	2	3	4	5√
4.	Latihan membaca teks secara perorangan	1	2	3	4√	5
5.	Dengan bimbingan guru, mencari kalimat utama dan kalimat penjelas dalam teks	1	2	3	4√	5
6.	Melaksanakan evaluasi membaca	1	2	3	4√	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
	<b>Total Skor</b>	<b>34</b>				

Keterangan Pemberian Skor :

1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = cukup, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100\% = \frac{34}{40} \times 100 = 85\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori baik dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah dapat diatasi, yaitu: latihan membaca teks dengan keras secara perorangan. Aspek yang masih belum optimal, adalah: keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran. Untuk meningkatkan keaktifan siswa ini, perlu dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

Hasil belajar siswa yang diperoleh setelah guru melakukan evaluasi, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14 : Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Pertama

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai		Jlh Nilai
		Kelancaran	Kefasihan	
1.	Abdullah	40	30	70
2.	Ahmad	40	30	65
3.	Alfuna Hasni	50	35	85
4.	Artini Islami	50	30	80
5.	Dinda Lutpiah	40	35	75
6.	Fauzan Masykur	45	30	75
7.	Hairuddin	40	30	60
8.	Hidayat	45	35	80
9.	Jamal Kamarullah	40	30	70
10.	Johar Latifah	40	30	70
11.	Lailatul Hasanah	40	30	70
12.	Lisa Arianti	50	30	80
13.	M. Khairil Anwar	40	30	70
14.	Mariyanti	40	30	70
15.	Maskani Safitri	40	30	70
16.	Muslimah Muliani	40	35	75
17.	Novita	45	25	70
18.	Nur Alpiah	50	30	80
19.	Rahmatullah	50	30	80
20.	Ridwansyah	40	30	70
21.	Rima Nadia Sari	40	30	70
22.	Rustina Linda	40	30	70
23.	Susilawati	50	25	75
24.	Syaifuddin	40	30	70
25.	Umi Indistri Utami	40	30	70
26.	Yuli Aulia	50	30	80
JUMLAH		990	760	1750
RATA-RATA		38,08	29,23	67,31

Keterangan Pedoman Pemberian Nilai:

- Penguasaan bacaan/kelancaran, tertinggi 60
- Kefasihan, tertinggi 40

Untuk mempermudah klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15 : Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Pertama

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase ( % )	Katagori secara klasikal
1.	90-100	-	-	-
2.	80-89	1	3,85	Rendah
3.	70-79	13	50	Rendah
4.	60-69	12	46,15	Rendah
5.	50-59	-	-	-
6.	40-49	-	-	-
7.	30-39	-	-	-
8.	20-29	-	-	-
9.	10-19	-	-	-
10.	0-9	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>	<b>100%</b>	

Keterangan klasifikasi nilai:

Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 89 berada dalam katagori rendah yaitu 1 orang (3,85%), siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 berada dalam katagori rendah yaitu 13 orang (50%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 berada dalam katagori rendah yaitu 12 orang (46,15). Siswa yang tuntas 14 orang, sedangkan 12 orang lainnya tidak tuntas. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 67,31. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Arab yaitu rata-rata 70,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

## **b. Pertemuan Kedua**

### **1) Persiapan**

Pertemuan kedua siklus II berlangsung selama dua jam pelajaran atau 2 x 40 menit. Sebelum tindakan kelas, dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Arab yang memuat hal-hal berikut:

- Standar Kompetensi:

Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan sederhana tentang keluarga.

- Kompetensi Dasar:

- Melafalkan huruf hijaiyah, kata, frasa, kalimat, dan wacana tertulis dengan baik dan benar tentang الأسرة
- Mengidentifikasi kata, frasa, kalimat, dan wacana tertulis sederhana tentang الأسرة
- Menemukan makna, gagasan, atau pikiran dari wacana tertulis sederhana tentang الأسرة

- Tujuan Pembelajaran:

- Mampu mengidentifikasi gagasan utama dari teks yang dibacakan
- Mampu membaca bacaan tentang الأسرة
- Mampu menangkap makna, gagasan, atau ide dalam



bacaan tentang الأسرة

- b) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- c) Membuat lembar observasi guru dalam pembelajaran dan lembar observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

## 2) Pelaksanaan/Implementasi

Setelah persiapan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan belajar-mengajar sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi

Setelah kegiatan awal, dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu:

- Guru menyuruh siswa membuka teks materi
- Guru membaca teks dengan suara jelas, sebelumnya meminta siswa agar mendengarkan bacaannya dengan saksama
- Guru melatih siswa membaca teks secara klasikal kemudian perorangan dengan

pelafalan yang tepat. Hal ini dilakukan secara berulang-ulang sampai materi dikuasai siswa

- Guru membimbing siswa untuk menemukan kalimat utama dan kalimat-kalimat penjelas pada tiap paragraf teks
- Guru melakukan evaluasi terhadap bacaan siswa sambil memberikan penilaian

Kemudian diakhiri dengan kegiatan akhir, yaitu:

- Guru membuat kesimpulan akhir
- Guru menutup pelajaran.

Kegiatan belajar-mengajar yang berlangsung selama 2 x 40 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh teman sejawat/observer. Observasi yang dilakukan oleh teman sejawat/observer meliputi: kegiatan guru dalam pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM (Kegiatan Belajar-Mengajar).

### **3) Observasi Pembelajaran**

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai kegiatan guru dalam pembelajaran pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua

**Pra Pembelajaran**

No.	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	

**Kegiatan Inti Pembelajaran**

No.	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
7.	Menyuruh siswa membuka teks materi	√	
8.	Meminta siswa agar mendengarkan bacaan dengan saksama	√	
9.	Membaca teks dengan suara jelas	√	
10.	Melatih siswa membaca teks secara klasikal	√	
11.	Melatih siswa membaca teks secara perorangan	√	
12.	Membimbing siswa untuk menemukan kalimat utama dan kalimat-kalimat penjelas pada tiap paragraf teks	√	
13.	Melakukan evaluasi terhadap bacaan siswa sambil memberikan penilaian	√	
14.	Menguasai kelas	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	

17.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
18.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
19.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
20.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
21.	Menggunakan media	√	
22.	Menggunakan metode	√	
23.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
24.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
25.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
26.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	

### Kegiatan Akhir

No.	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
27.	Membuat kesimpulan akhir	√	
28.	Menutup pelajaran	√	
<b>JUMLAH</b>		<b>28</b>	<b>0</b>

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{28} \times 100 = \frac{28}{28} \times 100 = 100\%$$

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori baik dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa hal yang masih belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah dapat diatasi dan dilaksanakan oleh guru, yaitu: melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa. Dengan demikian, semua aspek sudah dilaksanakan oleh guru.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai aktivitas siswa dalam KBM pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.17 : Observasi Aktivitas Siswa dalam pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5√
1.	Membuka teks materi	1	2	3	4	5√
2.	Mendengarkan bacaan guru	1	2	3	4	5√
3.	Latihan membaca teks secara klasikal	1	2	3	4	5√
4.	Latihan membaca teks secara perorangan	1	2	3	4	5√
5.	Dengan bimbingan guru, mencari kalimat utama dan kalimat penjelas dalam teks	1	2	3	4	5√
6.	Melaksanakan evaluasi membaca	1	2	3	4√	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
	<b>Total Skor</b>	<b>37</b>				

Keterangan Pemberian Skor :

1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = cukup, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100\% = \frac{37}{40} \times 100 = 92,5\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori baik sekali dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah dapat diatasi, yaitu: keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, semua aspek sudah lebih optimal.

Hasil belajar siswa yang diperoleh setelah guru melakukan evaluasi, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.18 : Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Kedua

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai		Jlh Nilai
		Kelancaran	Kefasihan	
1.	Abdullah	40	30	70
2.	Ahmad	40	30	70
3.	Alfuna Hasni	50	35	85
4.	Artini Islami	50	30	80
5.	Dinda Lutpiah	40	35	75
6.	Fauzan Masykur	45	30	75
7.	Hairuddin	40	30	70
8.	Hidayat	45	35	80
9.	Jamal Kamarullah	40	30	70
10.	Johar Latifah	40	30	70
11.	Lailatul Hasanah	40	30	70
12.	Lisa Arianti	50	30	80
13.	M. Khairil Anwar	40	30	70
14.	Mariyanti	40	30	70
15.	Maskani Safitri	40	30	70
16.	Muslimah Muliani	40	35	75
17.	Novita	45	25	70
18.	Nur Alpiah	50	30	80
19.	Rahmatullah	50	30	80
20.	Ridwansyah	40	30	70
21.	Rima Nadia Sari	40	30	70
22.	Rustina Linda	40	30	70
23.	Susilawati	50	25	75
24.	Syaifuddin	40	30	70
25.	Umi Indistri Utami	40	30	70
26.	Yuli Aulia	50	30	80
JUMLAH		1125	790	1915
RATA-RATA		43,27	30,38	73,65

Keterangan Pedoman Pemberian Nilai:

- Penguasaan bacaan/kelancaran, tertinggi 60
- Kefasihan, tertinggi 40

Untuk mempermudah klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.19 : Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Kedua

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase ( % )	Katagori secara klasikal
1.	90-100	-	-	-
2.	80-89	7	26,92	Rendah
3.	70-79	19	73,08	Sedang
4.	60-69	-	-	-
5.	50-59	-	-	-
6.	40-49	-	-	-
7.	30-39	-	-	-
8.	20-29	-	-	-
9.	10-19	-	-	-
10.	0-9	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>	<b>100%</b>	

Keterangan klasifikasi nilai:

Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 89 berada dalam katagori rendah yaitu 7 orang (26,92%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 berada dalam katagori sedang yaitu 19 orang (73,08%). Semua siswa sudah tuntas dalam pembelajaran. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 73,65. Hal ini berarti sudah mencapai persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Arab yaitu rata-rata 70,00.



### **c. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II**

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran qira'ah Bahasa Arab melalui metode drill dinyatakan efektif dan sudah mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran, pada pertemuan pertama 89,29% dan pada pertemuan kedua 100%. Rata-rata kedua pertemuan ini 94,65%. Dalam siklus II ini, beberapa hal yang masih belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah dapat diatasi dan dilaksanakan oleh guru, yaitu: melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa. Dengan demikian, semua aspek sudah dilaksanakan oleh guru.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran qira'ah Bahasa Arab melalui metode drill sangat mendukung dan lebih aktif dari siklus II, hal ini dapat dilihat pada observasi aktivitas siswa dalam KBM pertemuan pertama 85% dan pertemuan kedua 92,5%. Rata-rata kedua pertemuan ini 88,75%. Dalam pembelajaran siklus II ini, aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah dapat diatasi, yaitu: keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, semua aspek sudah lebih optimal.

3) Data hasil evaluasi pada siklus II menunjukkan nilai yang lebih baik dari siklus I. Pada pertemuan pertama yang memperoleh nilai di bawah standar ada 12 siswa, sedangkan 14 siswa lainnya memperoleh nilai di atas standar ketuntasan minimal yang diharapkan. Pada pertemuan kedua, semua siswa sudah memperoleh nilai di atas standar ketuntasan minimal yang diharapkan. Rata-rata nilai seluruh siswa pada pertemuan pertama 67,31 dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 73,65. Hal ini berarti terjadi peningkatan pada pertemuan kedua.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran qira'ah Bahasa Arab melalui metode drill di kelas VII MTs Miftahul Aula Banjarbaru dinyatakan berhasil, karena berada diatas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum Bahasa Arab 70,00.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dua siklus melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran qira'ah Bahasa Arab melalui metode drill di kelas VII MTs Miftahul Aula Banjarbaru, dinyatakan berhasil dan dapat meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab siswa, hal ini terlihat dari: kegiatan guru dalam pembelajaran, aktivitas siswa, dan nilai rata-rata siswa.

### 1. Kegiatan guru dalam pembelajaran

Kegiatan pembelajaran qira'ah Bahasa Arab melalui metode drill di kelas VII MTs Miftahul Aula Banjarbaru sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 67,85% dan pertemuan kedua 78,57%, rata-rata kedua pertemuan ini 73,21%. Siklus II pertemuan pertama 89,29% dan pada pertemuan kedua 100%, rata-rata kedua pertemuan ini 94,65%. Jadi, rata-rata siklus I dan siklus II adalah 83,93%.

Pada siklus I pertemuan pertama, kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru berada dalam katagori kurang dan belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan masih banyak aspek yang belum optimal dan tidak dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, yaitu: memeriksa kesiapan siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, menguasai kelas, melaksanakan pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa.

Pada siklus I pertemuan kedua, proses pembelajaran yang dilakukan guru berada dalam katagori cukup dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa hal yang masih belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah dapat diatasi dan dilaksanakan oleh guru, yaitu: guru sudah memeriksa kesiapan siswa,

menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menguasai kelas. Namun demikian masih ada beberapa aspek yang belum optimal, yaitu: melaksanakan pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa.

Pada siklus II pertemuan pertama, kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru berada dalam katagori baik dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa hal yang masih belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah dapat diatasi dan dilaksanakan oleh guru, yaitu: melaksanakan pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan. Namun demikian, masih ada beberapa aspek yang belum optimal, yaitu: melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa.

Pada siklus II pertemuan kedua, kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru berada dalam katagori baik dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa hal yang masih belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah dapat diatasi dan dilaksanakan oleh guru, yaitu: melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa.

## 2. Aktivitas siswa

Dalam kegiatan pembelajaran selama dua siklus terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu siklus I pertemuan pertama 70% dan pertemuan kedua 77,5%, rata-rata kedua pertemuan ini 73,75%. Siklus II pertemuan pertama 85% dan pertemuan kedua 92,5%, rata-rata kedua pertemuan ini 88,75%. Jadi, rata-rata siklus I dan siklus II adalah 81,25%.

Pada siklus I pertemuan pertama, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada dalam katagori cukup, walaupun masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti: mendengarkan bacaan guru, latihan membaca teks dengan keras secara klasikal, latihan membaca teks dengan keras secara perorangan, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran.

Pada siklus I pertemuan kedua, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada dalam katagori cukup dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah dapat diatasi, seperti: mendengarkan bacaan guru dan latihan membaca teks secara klasikal. walaupun masih ada beberapa aspek yang belum optimal, yaitu: latihan membaca teks dengan keras secara perorangan, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran.

Pada siklus II pertemuan pertama, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada dalam katagori baik dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah dapat diatasi, yaitu: latihan membaca teks dengan keras secara perorangan. Aspek yang masih belum optimal, adalah: keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran.

Pada siklus II pertemuan kedua, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada dalam katagori baik sekali dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah dapat diatasi, yaitu: keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, semua aspek sudah lebih optimal.

### 3. Nilai rata-rata siswa

Tindakan kelas dalam pembelajaran qira'ah Bahasa Arab melalui metode drill di kelas VII MTs Miftahul Aula Banjarbaru dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil tindakan kelas siklus I pertemuan pertama memperoleh nilai rata-rata 61,73 di bawah indikator ketuntasan belajar, meningkat pada siklus I pertemuan kedua menjadi 65 masih di bawah indikator ketuntasan belajar. Siklus II pertemuan pertama menjadi 67,31 juga masih di bawah indikator ketuntasan belajar, meningkat pada siklus II pertemuan kedua menjadi 73,65 di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I dan siklus II.

Pada siklus I pertemuan pertama, siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 berada dalam katagori rendah yaitu 6 orang (23,08%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 berada dalam katagori rendah yaitu 12 orang (46,15%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 berada dalam katagori rendah yaitu 8 orang (30,77%). Siswa yang tuntas 6 orang, sedangkan sisanya 20 orang tidak tuntas. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 61,73. Hal ini berarti masih di

bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Arab yaitu rata-rata 70,00.

Pada siklus II pertemuan kedua, siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 89 berada dalam katagori rendah yaitu 1 orang (3,85%), siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 berada dalam katagori rendah yaitu 7 orang (26,92%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 berada dalam katagori sedang yaitu 17 orang (65,38%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 berada dalam katagori rendah yaitu 1 orang (3,85%). Siswa yang tuntas 8 orang, sedangkan 18 orang lainnya tidak tuntas. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 65. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Arab yaitu rata-rata 70,00.

Pada siklus II pertemuan pertama, siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 89 berada dalam katagori rendah yaitu 1 orang (3,85%), siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 berada dalam katagori rendah yaitu 13 orang (50%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 berada dalam katagori rendah yaitu 12 orang (46,15). Siswa yang tuntas 14 orang, sedangkan 12 orang lainnya tidak tuntas. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 67,31. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Arab yaitu rata-rata 70,00.

Pada siklus II pertemuan kedua, siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 89 berada dalam katagori rendah yaitu 7 orang (26,92%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 berada dalam katagori sedang yaitu 19 orang (73,08%). Semua siswa sudah tuntas dalam pembelajaran. Rata-rata nilai hasil tes

formatif siswa adalah 73,65. Hal ini berarti sudah mencapai persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Arab yaitu rata-rata 70,00.